

## ABSTRACT

Maghfiroh, Nia Nadiana. Student Registered Number. 126203202169. 2024. *The Correlation Between Perceived Educational Quality and Students' English Proficiency: The Context of Undergraduate Students of English Education in UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung*. Thesis. English Education Department. Faculty of Tarbiyah and Teacher Training. Sayyid Ali Rahmatullah State Islamic University Tulungagung. Advisor: Dr. Nurul Chojimah, M.Pd.

**Keywords: Perceived Educational Quality, English Proficiency, TOEP, Undergraduate Students, English Education**

English is a valuable language for obtaining a global education. By serving as the primary means of education in university settings, learners and educators across the world are able to successfully access and share knowledge. For undergraduate students, particularly those from non-English speaking countries, acknowledging English is frequently regarded as critical to academic achievement and prospects for the future.

This research aims to investigate the relationship between perceived educational quality and English proficiency among undergraduate English Education students. Specifically, it explores how students' perceived the quality of their education correlate with their language skills, involving the 5th-semester students at UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. The study seeks to address whether students who view their educational experience more favorably tend to perform better in English proficiency, shedding light on the role of perceived quality in language learning outcomes.

A quantitative approach was utilized to assess the relationship between perceived educational quality and English proficiency. Data was collected through an online survey using Google Forms, which included a structured questionnaire designed to capture how students perceived the educational quality and requiring the certificates of English proficiency test (TOEP). The survey was administered to 5th-semester undergraduate students enrolled in the English Education Department at UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, ensuring a targeted sample relevant to the research focus. Data analysis involved calculating the correlation coefficient to quantify the relationship between the two variables.

The results revealed a positive moderate correlation, with a correlation coefficient of 0.538, indicating that there is a moderate association between perceived educational quality and English proficiency among the participants. This finding suggests that students who perceive higher educational quality tend to demonstrate better proficiency in English, highlighting the role of perceived on educational quality in shaping language learning outcomes. To ensure the consistency and reliability of English proficiency assessments, the institution is encouraged to provide standardized English proficiency tests. Implementing such standardized measures could enhance the validity of the evaluations and align them with international benchmarks, ensuring that test results accurately reflect students' language proficiency.

## ABSTRAK

Maghfiroh, Nia Nadiana. NIM. 126203202169. 2024. Hubungan antara Penerimaan Kualitas Pendidikan dan Kemampuan Bahasa Inggris: Dalam Konteks Mahasiswa Sarjana Pendidikan Bahasa Inggris di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Skripsi. Tadris Bahasa Inggris. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Dosen Pembimbing: Dr. Nurul Chojimah, M.Pd.

**Kata Kunci: Penerimaan Kualitas Pendidikan, Kemampuan Bahasa Inggris, TOEP, Mahasiswa Sarjana, Pendidikan Bahasa Inggris**

Bahasa Inggris adalah bahasa yang penting untuk memperoleh pendidikan global. Berfungsi sebagai sarana utama dalam pendidikan di perguruan tinggi, pelajar dan pendidik di seluruh dunia dapat mengakses dan berbagi pengetahuan secara efektif. Bagi mahasiswa sarjana, terutama yang berasal dari negara-negara non-penutur asli bahasa Inggris, penguasaan bahasa Inggris sering kali dianggap penting untuk pencapaian akademik dan prospek masa depan.

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki hubungan antara penerimaan kualitas pendidikan dan kemahiran bahasa Inggris di kalangan mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris. Secara khusus, penelitian ini mengeksplorasi bagaimana penerimaan mahasiswa terhadap kualitas pendidikan mereka berkorelasi dengan keterampilan berbahasa Inggris mereka, dengan melibatkan mahasiswa semester 5 di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah mahasiswa yang memiliki pandangan lebih positif terhadap pengalaman pendidikan mereka cenderung memiliki kemahiran bahasa Inggris yang lebih baik, sekaligus memperjelas peran penerimaan kualitas dalam hasil pembelajaran bahasa.

Pendekatan kuantitatif digunakan untuk menilai hubungan antara penerimaan kualitas pendidikan dan kemahiran bahasa Inggris. Data dikumpulkan melalui survei online menggunakan Google Form, yang mencakup kuesioner terstruktur yang dirancang untuk memperoleh evaluasi mahasiswa terhadap kualitas pendidikan dan mengharuskan sertifikat tes kemahiran bahasa Inggris (TOEP). Survei ini dilakukan pada mahasiswa semester 5 yang terdaftar di Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, memastikan sampel yang relevan sesuai dengan fokus penelitian. Analisis data dilakukan dengan menghitung koefisien korelasi untuk mengukur hubungan antara kedua variabel tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan adanya korelasi positif sedang, dengan koefisien korelasi sebesar 0,538, yang mengindikasikan bahwa terdapat hubungan sedang antara penerimaan kualitas pendidikan dan kemahiran bahasa Inggris di antara peserta. Temuan ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki penerimaan kualitas pendidikan yang lebih tinggi cenderung menunjukkan kemahiran bahasa Inggris yang lebih baik, menyoroti peran penerimaan pendidikan dalam membentuk hasil pembelajaran bahasa. Untuk memastikan konsistensi dan keandalan dalam penilaian kemampuan bahasa Inggris, institusi disarankan untuk menyediakan tes kemampuan bahasa Inggris yang terstandarisasi. Penerapan langkah-langkah standarisasi tersebut dapat meningkatkan validitas evaluasi dan menyelaraskannya dengan standar internasional, sehingga hasil tes dapat mencerminkan kemampuan bahasa siswa secara akurat.